

**DISKRIMINASI GENDER DALAM KUMPULAN CERPEN  
HASRAT MEMBUNUH KARYA YUSRIZAL KW:  
PERSPEKTIF SARA MILLS**



**OLEH  
WELLA ANIA VANNESA  
NPM.1410013111061**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2018**

## ABSTRAK

**Wella Ania Vannesa.** 2018. Skripsi. “Diskriminasi Gender dalam Kumpulan Cerpen *Hasrat Membunuh* Karya Yusrizal KW dari Perspektif Sara Mills”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan diskriminasi gender pada tokoh dalam kumpulan cerpen *Hasrat Membunuh* karya Yusrizal KW dengan menggunakan perspektif Sara Mills. Teori yang dijadikan acuan dalam penelitian adalah unsur-unsur cerpen menurut Nurgiyantoro (2010), diskriminasi gender menurut Fakhri (2013), serta posisi subjek, objek, dan pembaca menurut Sara Mills (2009). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah kata-kata yang dapat dirumuskan sebagai diskriminasi gender yang meliputi marginalisasi, subordinasi, pandangan stereotip, kekerasan, dan beban ganda. Sumber data dalam penelitian ini adalah kumpulan cerpen *Hasrat Membunuh* karya Yusrizal KW. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tahap, (1) membaca seluruh cerpen, (2) mengidentifikasi data yang berhubungan dengan diskriminasi gender pada tokoh, (3) mengelompokkan persoalan diskriminasi gender yang telah ditemukan berdasarkan teori. Analisis data dilakukan melalui tahap berikut ini, (1) mengklasifikasi data yang telah diidentifikasi mengenai diskriminasi gender pada tokoh, (2) menguraikan data diskriminasi gender pada tokoh, (3) menginterpretasikan kata antara posisi subjek, objek, dan pembaca, dan (4) menyimpulkan hasil penelitian. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, ditemukan hal-hal berikut. *Pertama*, posisi subjek pada tokoh dalam kumpulan cerpen *Hasrat Membunuh* terhadap diskriminasi gender dari perspektif Sara Mills ditemukan sebanyak 13 data karena tokoh menceritakan peristiwa menurut pendapatnya sendiri dengan menggunakan kata ganti orang pertama, yaitu saya, aku, -ku, *amak*, kami, kita dan lain sebagainya. Diskriminasi gender yang mereka alami berupa marginalisasi, pandangan stereotip, kekerasan, dan beban ganda. *Kedua*, posisi objek pada tokoh dalam kumpulan cerpen *Hasrat Membunuh* terhadap diskriminasi gender dari perspektif Sara Mills ditemukan sebanyak 56 data yang ditandai dengan penggunaan kata ganti orang kedua dan ketiga, seperti kau, Urah, Mak Ol, ayah, Bu Taci, Barmal, Sani, Marano, dan mereka. *Ketiga*, posisi pembaca diperoleh dari posisi subjek dan objek yang mendapatkan diskriminasi gender pada tokoh dalam kumpulan cerpen *Hasrat Membunuh* dari perspektif Sara Mills ditemukan sebanyak 69 data. Keberpihakan pembaca kepada tokoh berdasarkan faktor mediasi (berpihak kepada tokoh) dan faktor budaya budaya (berpihak kepada orientasi nilai), sesuai dengan konteks situasi kejadian yang terdapat di dalam kumpulan cerpen *Hasrat Membunuh* karya Yusrizal KW.

**Kata Kunci:** *diskriminasi gender, cerpen, perspektif sara mills.*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta dengan judul skripsi “Diskriminasi Gender dalam Kumpulan Cerpen *Hasrat Membunuh* Karya Yusrizal KW: Perspektif Sara Mills”.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hasnul Fikri, M. Pd selaku pembimbing 1 dan Bapak Romi Isnanda, S. Pd., M. Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, saran serta waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan saran dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.

4. Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
5. Bapak Rio Rinaldi, S. Pd., M. Pd selaku validator dalam penelitian ini yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan data pada penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat dan berkah-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, 8 Agustus 2018

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Fokus Masalah .....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>	
2.1 Kajian Teori .....	8
2.1.1 Hakikat Cerpen .....	8
2.1.2 Unsur-unsur Intrinsik Cerpen .....	9
2.1.2.1 Tema .....	9
2.1.2.2 Latar .....	10
2.1.2.3 Tokoh dan Penokohan .....	11
2.1.2.4 Alur .....	14
2.1.2.5 Sudut Pandang .....	16
2.1.2.5.1 Sudut Pandang Personal Ketiga .....	17
2.1.2.5.2 Sudut Pandang Personal Pertama .....	17
2.1.3 Gender .....	18
2.1.4 Diskriminasi Gender .....	20
2.1.5 Analisis Wacana Kritis .....	29
2.1.6 Analisis Wacana Kritis Perspektif Sara Mills .....	32
2.1.6.1 Posisi Subjek-Objek .....	33
2.1.6.2 Posisi Pembaca .....	37
2.1.7 Diskriminasi Gender dalam Pendekatan Sosiologi Sastra .....	39
2.2 Penelitian yang Relevan .....	40
2.3 Kerangka Konseptual .....	44
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	46
3.2 Data dan Sumber Data .....	46
3.3 Instrumen Penelitian .....	47
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	47
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data .....	48

3.6 Teknik Penganalisisan Data .....	48
--------------------------------------	----

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

4.1 Deskripsi Data .....	50
4.1.1 Sinopsis Kumpulan Cerepen <i>Hasrat Membunuh</i> .....	50
4.2 Distribusi Data .....	56
4.3 Analisis Data .....	57
4.3.1 Cerpen “Keluarga Marano” .....	58
4.3.1.1 Marginalisasi .....	58
4.3.1.1.1 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Marginalisasi dalam Cerpen “Keluarga Marano” .....	58
4.3.1.1.2 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Marginalisasi dalam Cerpen “Keluarga Marano” .....	60
4.3.1.2 Pandangan Stereotip .....	61
4.3.1.2.1 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Pandangan Stereotip dalam Cerpen “Keluarga Marano” .....	61
4.3.1.2.2 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Pandangan Stereotip dalam Cerpen “Keluarga Marano” .....	64
4.3.1.3 Kekerasan .....	66
4.3.1.3.1 Posisi Subjek pada Tokoh terhadap Kekerasan dalam Cerpen “Keluarga Marano” .....	67
4.3.1.3.2 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Kekerasan dalam Cerpen “Keluarga Marano” .....	67
4.3.1.3.3 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Kekerasan dalam Cerpen “Keluarga Marano” .....	71
4.3.1.4 Beban Ganda .....	75
4.3.1.4.1 Posisi Subjek pada Tokoh terhadap Beban Ganda dalam Cerpen “Keluarga Marano” .....	75
4.3.1.4.2 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Beban Ganda dalam Cerpen “Keluarga Marano” .....	76
4.3.1.4.3 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Beban Ganda dalam Cerpen “Keluarga Marano” .....	77
4.3.2 Cerpen “Suara” .....	78
4.3.2.1 Marginalisasi .....	78
4.3.2.1.1 Posisi Subjek pada Tokoh terhadap Marginalisasi dalam Cerpen “Suara” .....	78
4.3.2.1.2 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Marginalisasi dalam Cerpen “Suara” .....	79
4.3.2.1.3 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Marginalisasi dalam Cerpen “Suara” .....	80

4.3.2.2 Kekerasan .....	82
4.3.2.2.1 Posisi Subjek pada Tokoh terhadap Kekerasan dalam Cerpen “Suara”	82
4.3.2.2.2 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Kekerasan dalam Cerpen “Suara”	.87
4.3.2.2.3 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Kekerasan dalam Cerpen “Suara” .....	82
4.3.3 Cerpen “Ibu Melihat Ayah” .....	89
4.3.3.1 Marginalisasi .....	89
4.3.3.1.1 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Marginalisasi dalam Cerpen “Ibu Melihat Ayah” .....	89
4.3.3.1.2 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Marginalisasi dalam Cerpen “Ibu Melihat Ayah” .....	90
4.3.3.2 Pandangan Stereotip.....	91
4.3.3.2.1 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Pandangan Stereotip dalam Cerpen “Ibu Melihat Ayah” .....	91
4.3.3.2.2 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Pandangan Stereotip dalam Cerpen “Ibu Melihat Ayah” .....	91
4.3.3.3 Kekerasan.....	92
4.3.3.3.1 Posisi Subjek pada Tokoh terhadap Kekerasan dalam Cerpen “Ibu Melihat Ayah” .....	93
4.3.3.3.2 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Kekerasan dalam Cerpen “Ibu Melihat Ayah” .....	93
4.3.3.4 Beban Ganda .....	94
4.3.3.4.1 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Beban Ganda dalam Cerpen “Ibu Melihat Ayah” .....	94
4.3.3.4.2 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Beban Ganda dalam Cerpen “Ibu Melihat Ayah” .....	95
4.3.4 Cerpen “Hilang” .....	96
4.3.4.1 Marginalisasi .....	96
4.3.4.1.1 Posisi Subjek pada Tokoh terhadap Marginalisasi dalam Cerpen “Hilang” .....	96
4.3.4.1.2 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Marginalisasi dalam Cerpen “Hilang” .....	97
4.3.4.1.3 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Marginalisasi dalam Cerpen “Hilang” .....	98
4.3.4.2 Kekerasan.....	99
4.3.4.2.1 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Kekerasan dalam Cerpen “Hilang” .....	99
4.3.4.2.2 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Kekerasan dalam Cerpen “Hilang” .....	101
4.3.5 Cerpen “Hasrat Membunuh” .....	102

4.3.5.1 Kekerasan.....	103
4.3.5.1.1 Posisi Subjek pada Tokoh terhadap Kekerasan dalam Cerpen “Hasrat Membunuh” .....	103
4.3.5.1.2 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Kekerasan dalam Cerpen “Hasrat Membunuh” .....	104
4.3.5.1.3 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Kekerasan dalam Cerpen “Hasrat Membunuh” .....	105
4.3.6 Cerpen “Dendam Sang Dukun” .....	107
4.3.6.1 Marginalisasi.....	107
4.3.6.1.1 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Marginalisasi dalam Cerpen “Dendam Sang Dukun” .....	107
4.3.6.1.2 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Marginalisasi dalam Cerpen “Dendam Sang Dukun” .....	108
4.3.6.2 Subordinasi.....	108
4.3.6.2.1 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Subordinasi dalam Cerpen “Dendam Sang Dukun” .....	109
4.3.6.2.2 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Subordinasi dalam Cerpen “Dendam Sang Dukun” .....	110
4.3.6.3 Kekerasan.....	110
4.3.6.3.1 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Kekerasan dalam Cerpen “Dendam Sang Dukun” .....	110
4.3.6.3.2 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Kekerasan dalam Cerpen “Dendam Sang Dukun” .....	111
4.3.7 Cerpen “Minta Sisik ke Limbat” .....	111
4.3.7.1 Pandangan Stereotip.....	111
4.3.7.1.1 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Pandangan Stereotip dalam Cerpen “Minta Sisik ke Limbat” .....	112
4.3.7.1.2 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Pandangan Stereotip dalam Cerpen “Minta Sisik ke Limbat” .....	112
4.3.8 Cerpen “Pavalda” .....	113
4.3.8.1 Subordinasi.....	113
4.3.8.1.1 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Subordinasi dalam Cerpen “Pavalda” .....	114
4.3.8.1.2 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Subordinasi dalam Cerpen “Pavalda” .....	114
4.3.8.2 Kekerasan.....	115
4.3.8.2.1 Posisi Subjek pada Tokoh terhadap Kekerasan dalam Cerpen “Pavalda” .....	115
4.3.8.2.2 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Kekerasan dalam Cerpen “Pavalda” .....	116



4.3.8.2.3 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Kekerasan dalam Cerpen “Pavalda” .....	117
4.3.8.3 Beban Ganda .....	117
4.3.8.3.1 Posisi Subjek pada Tokoh terhadap Beban Ganda dalam Cerpen “Pavalda” .....	117
4.3.8.3.2 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Beban Ganda dalam Cerpen “Pavalda” .....	118
4.3.9 Cerpen “Castine” .....	119
4.3.9.1 Subordinasi.....	119
4.3.9.1.1 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Subordinasi dalam Cerpen “Castine” .....	119
4.3.9.1.2 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Subordinasi dalam Cerpen “Castine” .....	121
4.3.9.2 Pandangan Stereotip.....	122
4.3.9.2.1 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Pandangan Stereotip dalam Cerpen “Castine” .....	122
4.3.9.2.2 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Pandangan Stereotip dalam Cerpen “Castine” .....	123
4.3.10 Cerpen “Ajo Siman Terusir” .....	123
4.3.10.1 Subordinasi.....	124
4.3.10.1.1 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Subordinasi dalam Cerpen “Ajo Siman Terusir” .....	124
4.3.10.1.2 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Subordinasi dalam Cerpen “Ajo Siman Terusir” .....	125
4.3.10.2 Pandangan Stereotip.....	125
4.3.10.2.1 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Pandangan Stereotip dalam Cerpen “Ajo Siman Terusir” .....	125
4.3.10.2.2 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Pandangan Stereotip dalam Cerpen “Ajo Siman Terusir” .....	126
4.3.10.3 Kekerasan.....	127
4.3.10.3.1 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Kekerasan dalam Cerpen “Ajo Siman Terusir” .....	127
4.3.10.3.2 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Kekerasan dalam Cerpen “Ajo Siman Terusir” .....	129
4.3.10.4 Beban Ganda .....	131
4.3.10.4.1 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Beban Ganda dalam Cerpen “Ajo Siman Terusir” .....	131
4.3.10.4.2 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Beban Ganda dalam Cerpen “Ajo Siman Terusir” .....	132
4.3.11 Cerpen “Mak Ol” .....	132

4.3.11.1 Subordinasi.....	132
4.3.11.1.1 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Subordinasi dalam Cerpen “Mak Ol” .....	133
4.3.11.1.2 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Subordinasi dalam Cerpen “Mak Ol” .....	134
4.3.11.2 Pandangan Stereotip.....	135
4.3.11.2.1 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Pandangan Stereotip dalam Cerpen “Mak Ol” .....	135
4.3.11.2.2 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Pandangan Stereotip dalam Cerpen “Mak Ol” .....	136
4.3.11.3 Beban Ganda .....	137
4.3.11.3.1 Posisi subjek pada Tokoh terhadap Beban Ganda dalam Cerpen “Mak Ol” .....	137
4.3.11.3.2 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Beban Ganda dalam Cerpen “Mak Ol” .....	138
4.3.12 Cerpen “Jodoh di Kampung Balisan” .....	138
4.3.12.1 Pandangan Stereotip.....	138
4.3.12.1.1 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Pandangan Stereotip dalam Cerpen “Jodoh di Kampung Balisan” .....	139
4.3.12.1.2 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Pandangan Stereotip dalam Cerpen “Jodoh di Kampung Balisan” .....	139
4.3.12.2 Kekerasan.....	140
4.3.12.2.1 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Kekerasan dalam Cerpen “Jodoh di Kampung Balisan” .....	140
4.3.12.2.2 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Kekerasan dalam Cerpen “Jodoh di Kampung Balisan” .....	141
4.3.13 Cerpen “Telinga Pak Samporono Tinggal Sebelah” .....	141
4.3.13.1 Subordinasi.....	141
4.3.13.1.1 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Subordinasi dalam Cerpen “Telinga Pak Samporono Tinggal Sebelah” .....	141
4.3.13.1.2 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Subordinasi dalam Cerpen “Telinga Pak Samporono Tinggal Sebelah” .....	142
4.3.14 Cerpen “Terpungut Cahaya” .....	143
4.3.14.1 Subordinasi.....	143
4.3.14.1.1 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Subordinasi dalam Cerpen “Terpungut Cahaya” .....	143
4.3.14.1.2 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Subordinasi dalam Cerpen “Terpungut Cahaya” .....	146
4.3.14.2 Pandangan Stereotip.....	148

4.3.14.2.1 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Pandangan Stereotip dalam Cerpen “Terpungut Cahaya” .....	148
4.3.14.2.2 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Pandangan Stereotip dalam Cerpen “Terpungut Cahaya” .....	149
4.3.14.3 Kekerasan.....	149
4.3.14.3.1 Posisi Subjek pada Tokoh terhadap Kekerasan dalam Cerpen “Terpungut Cahaya” .....	149
4.3.14.3.2 Posisi Objek pada Tokoh terhadap Kekerasan dalam Cerpen “Terpungut Cahaya” .....	150
4.3.14.3.3 Posisi Pembaca pada Tokoh terhadap Kekerasan dalam Cerpen “Terpungut Cahaya” .....	151
4.4 Pembahasan .....	152
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	162
5.2 Saran .....	164
<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	166
<b>LAMPIRAN</b> .....	168